BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengujian variabel-variabel penelitian dengan angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Jenis penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kausal yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel, yang dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel pendayagunaan zakat produktif sebagai sebab dan kesejahteraan *mustaḥiq* sebagai akibat. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.[1]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu mulai tanggal 12 Desember sampai dengan 24 Desember 2014, bertempat di Badan Amil Zakat Kabupaten Gresik yang beralamatkan di JL. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245 Gresik.

[1] Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survai,* Cet. kedua (Jakarta: LP3ES, 1995), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gereja, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.[2] Adapun populasi dari penelitian ini adalah *mustaḥiq* yang tergabung sebagai pemanfaat atau penerima program ternak bergulir BAZ Kabupaten Gresik dengan jumlah 34 orang.
2. Sampel adalah sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari.[3] Adapun sampel yang digunakan dari penelitian ini adalah seluruh bagian dari populasi yaitu 34 orang penerima program ternak bergulir BAZ Kabupaten Gresik, hal ini dikarenakan populasi yang ada jumlahnya kurang dari 100, sehingga sampel yang digunakan adalah sampel populasi.[4]

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel utama yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini adalah pendayagunaan zakat produktif. Sedangkan

---

[2] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Pertama (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), 141.
[3] Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif,* Edisi Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),111.
[4] Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Bina Aksara, 2006), 116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini yang kemudian diukur dan diamati untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesejahteraan *mustaḥiq*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik dari apa yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep konsep yang berupa konstruk dengan kata kata yang menggambarkan prilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.[5] Berikut adalah definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Pendayagunaan Zakat Produktif

   Pendayagunaan zakat produktif adalah cara pemanfaatan dana hasil pengumpulan zakat dengan cara pendistribusian zakat kepada para mustahik dengan tujuan pemberdayaan dan bersifat berkelanjutan dimana harta yang diberikan kepada mustahik harus diusahakan terlebih dahulu dalam kegiatan produktif untuk selanjutnya dapat dinikmati hasilnya.

   Adapun indikator-indikator dari pendayagunaan zakat produktif adalah sebagai berikut:

[5] Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian...*, 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kemampuan amil dalam mengelola serta menyalurkan kepada *mustaḥiq*.

b. Pemanfaatan pada sektor produktif

c. Objek zakat

2. Kesejahteraan *Mustaḥiq*.

Definisi dari kesejahteraan *mustaḥiq* adalah kondisi dimana *mustaḥiq* zakat dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (kebutuhan akan papan, pangan, sandang, pendidikan, agama) serta kebutuhan akan sosial psikologisnya sehingga ia dapat bergabung dan berkontribusi dalam masyarakat pada umumnya. Adapun indikator-indikator kesejahteraan pemanfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Pendapatan

b. Pemenuhan Kebutuhan

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan instrumen pelitian yang digunakan adalah kuisioner, sehingga terlebih dahulu diperlukan adanya uji validitas dan realibilitas terhadap kuisioner yang digunakan.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diteliti dengan tepat.[6] Menurut Sumardi Suryabrata, terdapat tiga landasan untuk melihat sejauh mana suatu instrumen dikatakan valid yaitu: di dasarkan pada isinya, didasarkan pada kesesuaiannya pada *constructnya,* dan didasarkan pada kesesuaiannya dengan kriterianya, yaitu instrumen lain yang dimaksudkan untuk merekam atau mengukur hal yang sama.[7]

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS 19 for windows.* Dimana item-item dapat dikatakan valid apabila r hitung ≥ r tabel dengan ketentuan subjek df = N-2. Dalam penelitian ini N = 37 sehingga nilai df = 37-2 = 35 dan r tabel = 0,334 (lihat pada lampiran r tabel).[8]

Adapun kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) jika harga *corected item total corelation* bertanda positif bertanda positif dan < r tabel, maka item tidak valid. 2) jika harga *corected item total correlation* bertanda negatif dan dari > r tabel, maka item tidak valid. 3) jika harga *corected item total corelation* bertanda positif dan > r tabel, maka item valid.

Berdasarkan uji validitas yang diperoleh dari variabel pendayagunaan zakat produktif, diperoleh hasil sebagai berikut:

---

[6] Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Penelitian* (Surabaya : Insan Cendikia, 2005), 220.
[7] Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), 61.
[8] Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 langkah praktis analisis statistik dengan SPSS for Windows* (Sidoarjo: Zifatama, 2012)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat 5 item pertanyaan pada skala pendayagunaan zakat produktif, adapun hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 5 item pernyataan tersebut semuanya diperoleh hasil yang valid sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 :
Hasil Uji Validitas Skala Pendayagunaan Zakat Produktif

Item	Corrected Item total corelation	R tabel	Keterangan
Item 1	0,718	0.334	Valid
Item 2	0,722	0,334	Valid
Item 3	0.737	0,334	Valid
Item 4	0,929	0,334	Valid
Item 5	0,914	0,334	Valid

Sedangkan uji validitas yang diperoleh dari skala kesejahteraan *mustaḥiq* diperoleh hasil sebagai berikut:

Terdapat 5 item pertanyaan pada skala kesejahteraan *mustaḥiq*. Hasil uji validitas yang dilakukan kesemua item pernyataan pada skala kesejahteraan *mustaḥiq* dinyatakan valid sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 :
Hasil Uji Validitas Skala Kesejahteraan *Mustaḥiq*

Item	Corrected Item total corelation	R tabel	Keterangan
Item 1	0,747	0.334	Valid
Item 2	0,852	0,334	Valid
Item 3	0,630	0,334	Valid
Item 4	0,638	0,334	Valid
Item 5	0,857	0,334	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil uji validitas kedua skala variabel diatas dapat diketahui bahwa skala pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini telah valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan keandalan suatu alat ukur dan kekonsistenan alat ukur jika pengukuran tersebut diulang. Uji keterandalan kuesioner dilakukan dengan pendekatan internal yaitu pengambilan data dilakukan sekali pada responden yang karakteristiknya mirip dengan karakteristik responden yang akan diteliti danjumlah responden yang dipilih tidak perlu terlalu besar. Adapun metode yang digunakan untuk mengukur koefisien kekonsistenan internal adalah dengan menggunakan *Cronbach Alpha* (α).[9]

Rumus Cronbach's *Alpha* adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sum\sigma_t^2}\right)$$

dimana:

r11 =keandalan instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum\sigma_b^2$ = Jumlah ragam butir

$\sum\sigma_t^2$ = Ragam total

Pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan *software Microsoft Excel* dan *software Statictical Product and Service Solution (SPSS) 19.00 for windows*, adapun ketentuan yang

[9]Dwi Priyatno, *SPSS Untuk Analisis Data & Uji Statistik* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan adalah dengan menentukan besar r tabel dimana untuk subjek ketentuan df = N-2. Pada penelitian ini jumlah subjek (N) = 37 sehingga df = N-2 = 37-2 = 35, dan r tabel =0,334 untuk taraf signifikansi 0,05%.

Dan kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut: jika harga r *Alpha* bertanda positif dan < r tabel maka variabel tidak reliabel, jika harga r *alpha* bertanda negatif dan < r tabel maka variabel tidak reliabel, jika harga r *alpha* bertanda negatif dan > r tabel maka tidak reliabel, jika r *Alpha* bertanda positif dan > r tabel maka reliabel.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Reliabilitas skala pendayagunaan zakat produktif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	6

b. Reliabilitas skala kesejahteraan *mustaḥiq*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	6

Dari hasil diatas diketahui *Cronbach's Alpha* variabel x adalah 0,812 dan *Cronbach's Alpha* variabel y adalah 0,799 dimana keduanya bertanda positif dan lebih besar dari R tabel sehingga keduanya bersifat reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam jenis data yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama secara langsung yang dalam hal ini adalah pemanfaat / *mustaḥiq* zakat penerima program ternak bergulir BAZ Kabupaten Gresik beserta pihak terkait. Dan data skunder yaitu data yang diperoleh dengan cara tidak langsung, dengan kata lain data tersebut sudah tersedia dilapangan seperti arsip, dokumenter dll.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer digunakan untuk mengetahui persepsi dan kondisi perekonomian pemanfaat / *mustaḥiq* penerima program ternak bergulir BAZ Kabupaten Gresik. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner dan wawancara (*interview*).

b. Data Skunder

Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen BAZ Kabupaten Gresik yang relevan dengan penelitian ini seperti:

1) Profil BAZ Kabupaten Gresik
2) Arsip laporan program ternak bergulir BAZ Kabupaten Gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Foto-foto dokumentasi program ternak bergulir BAZ Kabupaten Gresik.
4) Dll

H. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuisioner

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan secara langsung daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis kepada responden untuk diisi, adapun responden dari kuisioner penelitian ini adalah seluruh pemanfaat / *mustaḥiq* yang menerima program ternak bergulir BAZ Kabupaten Gresik. Agar Jawaban responden dapat diukur, maka digunakan skor dengan menggunakan skala likert dalam pengisian jawaban responden.

Skala *likert* adalah sebuah skala yang digunakan untuk mengukur sikap masyarakat / responden.[10] dimana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Bobot dalam skala Likert dibuat ke dalam lima penilaian, yaitu:

a. Jawaban sangat berpengaruh diberi bobot 5
b. Jawaban berpengaruh diberi bobot 4

[10] Moh nazir, *Metode Penelitian,* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988) 396.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Jawaban cukup berpengaruh diberi bobot 3

d. Jawaban tidak berpengaruh diberi bobot 2

e. Jawaban sangat tidak berpengaruh diberi bobot 1

Kemudian data yang diperoleh dicari rata-rata untuk mengetahui ukuran pemusatan. Hasil dari nilai rata-rata tersebut kemudian dipetakan ke rentang skala yang mempertimbangkan informasi interval berikut :

$$\text{Interval} = \frac{(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})}{\text{banyaknya kelas.}}$$

Setelah besarnya interval diketahui, kemudian dibuat rentang skala sehingga dapat diketahui dimana letak rata-rata penilaian responden terhadap setiap unsur diferensiasinya dan sejauh mana variasinya. Rentang skala tersebut adalah :

1,00 – 1,80 = sangat tidak berpengaruh

1,80 – 2,60 = tidak berpengaruh

2,60 – 3,40 = cukup berpengaruh

3,40 – 4,20 = berpengaruh

4,20 – 5,00 = sangat berpengaruh

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara).[11] Responden adalah seseorang atau pihak-pihak yang dianggap menguasai dan relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun responden wawancara dalam penelitian ini adalah pihak BAZ Kabupaten Gresik yang terkait dengan penyelenggaraan pendayagunaan zakat prosuktif program ternak bergulir, adapun data hasil wawancara dalam penelitian ini hanya digunakan sebagai data penunjang dari hasil analisis data dari kuisioner yang didapatkan.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami dan diintrepretasikan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh antara pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan pemanfaat maka teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Pemilihan teknik analisis data dengan regresi linier sederhana didasari dengan alasan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan dua variabel dengan sumber data kedua variabel adalah sama. Analisis regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan *sofware Statictical Product and Service Solution (SPSS) 19.00 for windows.*

Namun sebelum dilakukan analisis data dengan regresi linier sederhana diperlukan adanya uji normalitas dan linearitas.

[11] Ibid., 234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji normalitas

Sebelum data variabel dianalisis maka data tersebut harus memiliki distribusi normal. Untuk menguji kenormalan suatu data tiap-tiap variabelnya dalam penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Adapun data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.[12]

2. Uji linearitas

Uji liniearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier secara signifikan. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi dengan bantuan program *SPSS for windows* 19. Kaidah yang digunakan untuk menguji linieritas pengaruh adalah jika signifikansi > 0,05 maka pengaruh adalah linier, sebaliknya jika signifikansi < 0,05 maka hubungannya adalah tidak linier.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun

[12] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik* (Yogyakarta: Mediakom, 2009), 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persamaan umum regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:[13]

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Kesejahteraan *mustahiq*.

a : Harga Y, bila X = 0 (harga konstan)

b : angka / koefiensi regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependen (Y), apabila b positif (+) = naik dan apabila b negatif (-) = turun.

X : Pendayagunaan zakat produktif

Nilai a dan b, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$b = r\frac{Sy}{Sx}$ $a = Y - bX$

r adalah koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan variabel Y, sedangkan S adalah standar deviasi.

4. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji parsial atau uji t dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Adapun variabel *independen* dalam penelitian ini adalah program ternak bergulir, sedangkan variabel *dependen* adalah kesejahteraan pemanfaat. Uji statistik ini dirumuskan sebagai berikut:[14]

[13] Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows,* (Sidoarjo: Zifatama, 2012), 118.
[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...,* 184

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana :

t = nilai t hitung

r = nilai koefisiensi korelasi

n = jumlah sampel

Adapun kriteria uji ini adalah Ho ditolak jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Ho diterima jika t_{hitung} kurang dari t_{tabel}. Adapun Tingkat signifikansi menggunakan 5%, uji dua fihak dan dk = n-2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id